

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang didapatkan penulis pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Iklim kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi guru. Semakin tinggi tingkat kepercayaan dalam lingkungan madrasah, semakin besar pula kecenderungan guru untuk berinovasi dalam metode pembelajaran. Kepercayaan dalam organisasi pendidikan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, di mana guru merasa aman untuk mencoba metode baru tanpa takut gagal.
2. Gender memiliki pengaruh yang signifikan namun negatif terhadap inovasi guru. Artinya, terdapat perbedaan inovasi berdasarkan gender, namun tidak selalu memberikan dampak positif. Guru laki-laki cenderung lebih berinovatif dibandingkan guru perempuan.
3. Tunjangan profesi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap inovasi guru. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun tunjangan profesi diberikan sebagai bentuk penghargaan terhadap profesionalisme guru, namun tidak serta-merta mendorong peningkatan inovasi dalam pembelajaran.

4. Model penelitian menunjukkan bahwa variabel iklim kepercayaan dan tunjangan profesi menjelaskan sekitar 73,3% variasi inovasi guru, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala madrasah diharapkan dapat menciptakan dan memperkuat iklim kepercayaan di lingkungan madrasah, sehingga para guru merasa aman, dihargai, dan termotivasi untuk berinovasi dalam pengembangan proses pembelajaran. Kepala madrasah juga diharapkan memberikan ruang dan kesempatan bagi guru untuk mengemukakan ide-ide baru, mencoba metode pembelajaran inovatif, dan mendukung mereka dalam menghadapi tantangan yang mungkin timbul dari penerapan inovasi tersebut. Selain itu, kepala madrasah disarankan untuk memfasilitasi pelaksanaan pelatihan, workshop, serta forum diskusi yang dapat menumbuhkan budaya inovatif di lingkungan madrasah.
2. Guru diharapkan senantiasa meningkatkan kapasitas dan kompetensinya dalam menghadirkan inovasi pembelajaran di kelas. Guru juga diharapkan proaktif dalam mengikuti pelatihan maupun kegiatan pengembangan profesional yang relevan, baik yang diadakan oleh madrasah maupun secara mandiri. Selain itu, kolaborasi antar guru dalam merancang dan mengimplementasikan metode pengajaran yang inovatif sangat dianjurkan agar tercipta suasana belajar yang lebih efektif dan kreatif di madrasah.

3. Kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji variabel lain seperti motivasi intrinsik, budaya organisasi, fasilitas sekolah, serta gaya kepemimpinan kepala madrasah yang mungkin juga berpengaruh terhadap inovasi guru. Selain itu, penelitian di masa mendatang disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian baik di madrasah swasta maupun di sekolah umum, mempertimbangkan variabel-variabel tambahan yang dapat berkontribusi terhadap peningkatan inovasi dalam Pendidikan.